



Pranatan Anyar



KONTAK ERAT KASUS POSITIF DITELUSURI

Varian Baru B 117 Belum Ganggu Vaksin

JAKARTA (KR) - Menteri Riset dan Teknologi (Menristek) Bambang PS Brodjonegoro mengatakan, varian baru SARS-CoV-2, B 117 dari Inggris belum terbukti mengganggu kinerja vaksin Covid-19.

"Sejauh ini B 117 berdampak pada penyebaran virus yang lebih cepat dan bisa mengganggu kinerja tes PCR, tapi belum terbukti menimbulkan keparahan lebih dan belum terbukti mengganggu kinerja vaksin," kata Menristek di Jakarta, Selasa (2/3).

Varian B 117 ditemukan di Indonesia melalui kegiatan pengurutan genom virus menyeluruh (*whole genom sequencing*) pada sampel virus Korona penyebab Covid-19 yang bertransmisi di Indonesia. Dari 462 WGS, diidentifikasi dua kasus di antaranya mengandung varian baru asal Inggris itu.

Meskipun ditemukan varian baru, Menristek menuturkan, pengembangan vaksin Covid-19 secara mandiri masih terus berjalan sesuai jadwal. Pengujian kinerja bibit vaksin terhadap varian baru tersebut tetap akan dilakukan.

Kepala Lembaga Biologi Molekuler Eijkman Amin Soebandrio menuturkan, pihaknya akan memastikan terlebih dahulu pengaruh dari varian tersebut. Penelitian lebih lanjut akan dilakukan, namun pengembangan vaksin tidak terganggu. Eijkman menargetkan bibit vaksin Merah Putih yang dikembangkannya berbasis subunit pro-

tein rekombinan akan diserahkan kepada PT Bio Farma pada Maret 2021.

Varian baru B 117 asal Inggris ditemukan di Indonesia pada pemeriksaan dua sampel virus, tepat setahun pandemi Covid-19 di Indonesia, Senin (1/3) malam. Inggris mengumumkan penemuan strain baru SARS-CoV-2 hasil mutasi dengan nama B 117 pada akhir 2020. Varian B 117 lebih mudah menular dibandingkan varian lainnya.

Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito mengatakan, pihaknya langsung menelusuri kontak erat dari kasus positif mutasi baru B 117 untuk mencegah penyebarannya. Pemerintah juga menjaga pintu-pintu kedatangan dari luar negeri guna mencegah kembali masuknya mutasi baru B 117. **(Ant)-d**

SATU TAHUN PANDEMI COVID-19

DIY Fokuskan Shelter Desa dan Vaksinasi

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 di Indonesia sudah berlangsung satu tahun. Pemerintah termasuk Pemda DIY terus melakukan berbagai upaya dan strategi untuk menekan penyebaran Covid-19. Meski saat ini tren penambahan kasus positif Covid-19 di DIY mulai menurun, tapi bukan berarti pandemi Covid-19 sudah berakhir.

Pemda DIY terus berupaya menghentikan penyebaran kasus, antara lain dengan memfokuskan penambahan shelter untuk isolasi mandiri di desa-desa hingga dusun serta mensukseskan pelaksanaan vaksinasi Covid-19.

"Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro yang diberlakukan saat ini telah berkontribusi dalam menurunkan jumlah kasus positif Covid-19. Karena kebijakan itu dapat mengakomodasi partisipasi masyarakat di tingkat bawah. Selain penegakan protokol kesehatan, penambahan shelter di tingkat desa hingga dusun terus kami

lakukan dan membutuhkan dukungan serta partisipasi masyarakat," kata Sekda DIY K Baskara Aji di Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (2/3).

"Selain penambahan shelter, pelaksanaan vaksinasi juga menjadi fokus perhatian kami. Adapun untuk pelaksanaan vaksinasi dilakukan melalui dua skema, yakni vaksinasi reguler di setiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) serta vaksinasi secara massal," terangnya.

Di Temanggung, Jawa Tengah, sebanyak 200 Bintara Pembina Desa (Babinsa) Komando Distrik Militer (Kodim) 0706/Temanggung menjalani vaksinasi Covid-19, Selasa (2/3). Usai divaksin, sebagian langsung terjun ke lokasi TMMD.

Komandan Kodim 0706/Temanggung Letkol Czi Kurniawan Hertanto mengatakan, Babinsa menjadi prioritas program vaksinasi karena mereka yang paling banyak berinteraksi dengan masyarakat. **(Ria/Ira/Osy)-d**



KR-M Thoha
Kerja bakti membersihkan material longsor di ruas Jalan Raya Blabak-Bojolali wilayah Ketep, Sawangan, Kabupaten Magelang.

AKTIVITAS MERAPI MASIH TINGGI

Awan Panas Guguran Sejauh 1.900 Meter

YOGYA (KR) - Gunung Merapi teramati mengeluarkan dua kali awan panas guguran, Selasa (2/3) pukul 05.11 WIB dan 05.29 WIB. Awan panas pertama terekam di seismogram dengan amplitudo 60 mm dan durasi 171 detik. Estimasi jarak luncur 1.900 meter ke arah barat daya.

Sedangkan awan panas guguran kedua memiliki amplitudo 40 mm, durasi 96 detik dengan estimasi jarak luncur 1.200 meter ke arah barat daya. Selain itu pada periode pengamatan pukul 00.00-12.00 WIB teramati 25 kali guguran lava pijar dengan jarak luncur maksimum 1.300 meter ke arah barat daya. Kepala Balai Penyelidikan dan

Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Hanik Humaida mengatakan, terjadi hujan di Puncak Merapi mulai pukul 14.17 WIB dengan intensitas curah hujan 38 mm/jam. "Masyarakat yang beraktivitas di sungai-sungai yang berhulu di Merapi agar meningkatkan kewaspadaan akan bahaya lahar," terang

Hanik dalam keterangan resminya. Sedangkan pada periode pengamatan sehari sebelumnya, 1 Maret 2021 pukul 00.00-24.00 WIB, BPPTKG melaporkan, terjadi 2 kali awan panas guguran dengan jarak luncur maksimum 1.700 meter ke arah barat daya. Selain itu teramati 45 kali guguran lava pijar dengan jarak luncur maksimum 1.200 meter mengarah ke barat daya.

Dari pengamatan visual dan instrumental, aktivitas vulkanik Merapi masih tinggi berupa erupsi erusif. Potensi bahaya Merapi saat ini berupa guguran lava dan awan panas pada sektor Selatan-Barat Daya. **(Dev)-f**

HUJAN-ANGIN KENCANG DI MAGELANG

Banyak Pohon Tumbang, Butiran Es Berjatuhan

MAGELANG (KR) - Angin kencang disertai hujan intensitas sedang terjadi di beberapa lokasi di Kabupaten Magelang, Selasa (2/3) sore. Bahkan di beberapa kecamatan sejumlah pohon bertumbangan, di antaranya ada yang menutup akses jalan maupun menimpa rumah warga. Hujan es butiran kecil-kecil juga terjadi di Kecamatan Muntilan dan Dukun. Di Sawangan, Magelang, terjadi longsor dengan material menutup akses Jalan Raya Blabak-Bojolali. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini.

Plt Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Magelang Drs Edy Susanto mengatakan, hingga Selasa malam sejumlah warga dan relawan masih berada di beberapa lokasi untuk memotong pohon atau rumpun bambu yang

robah dan menimpa rumah warga atau kandang. Penanganan dilanjutkan Rabu (3/3).

Dikatakan Edy Susanto, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) sudah mengingatkan potensi hujan deras disertai angin kencang di Kabupaten Magelang. Di Kecamatan Srumbung, Dukun, Salam, Muntilan, Sawangan, sejumlah pohon tumbang. Tim BPBD Kabupaten Magelang langsung melakukan upaya penanganan dan pendataan.

Edy Susanto mengingatkan masyarakat untuk terus mewaspadai terjadinya pohon tumbang jika terjadi hujan deras dan angin kencang.

Dari data yang tercatat, lanjut Edy Susanto, sudah ada sekitar 200 lebih titik kejadian selama 2 bulan ini. Tidak menutup kemungkinan jumlah ini berkembang.

Angin kencang dan hujan kemarin setidaknya berdampak di 25 desa atau 42 dusun di sejumlah kecamatan. Sekitar 46 rumah warga rusak ringan, satu rumah rusak sedang.

Sedangkan tanah tebing tepi Jalan Raya Blabak-Bojolali di wilayah Ketep, Sawangan longsor. Kapolsek Sawangan AKP Tugimin dan TRC BPBD Kabupaten Magelang di Kecamatan Sawangan Iriyanto Purwadi menyebutkan, longsor terjadi di Dusun Gintung, Desa Ketep. Tanah tebing setinggi 6 meter dan lebar 4 meter longsor. Material longsor menutup ruas Jalan Raya Blabak-Bojolali Km 18 menyebabkan kendaraan roda dua dan empat tidak dapat melintas. Warga bersama relawan bekerja bakti membersihkan material sehingga arus lalu lintas kembali normal. **(Tha)-f**

DUA PENGEDAR DIBEKUK

24 Paket Sabu Disita

MAGELANG (KR) - Dua warga Kota Magelang dibekuk Tim Opsnal Sat Res Narkoba Polres Magelang Kota. Kedua orang itu memiliki, mengonsumsi dan mengedarkan narkoba jenis sabu-sabu. Dari tangan mereka berhasil diamankan beberapa barang bukti, di antaranya 24 bungkus plastik klip kecil yang berisi narkoba jenis sabu, timbangan digital dan lain-lain.

Pelaksana Tugas (Plt) Kapolres Magelang Kota AKBP R Fidelis Purna Timoranto SIK SH MSI kepada wartawan di aula Polres Magelang Kota, Selasa (2/3) membenarkan penangkapan tersebut. Didampingi Kasat Narko-

ba Polres Magelang Kota AKP Prasetyo Budiyo, Kasubbag Humas Polres Magelang Kota Iptu M Suharto, Kapolres menambahkan kedua warga tersebut adalah Rd alias Gaga (29) dan Asp alias Kebo (23).

Keberhasilan pengungkapan perkara ini, ujarnya, berangkat dari informasi masyarakat berkaitan dengan adanya seorang laki-laki yang sering memperjual-beli narkoba jenis sabu. Tim Opsnal Sat Res Narkoba Polres Magelang Kota kemudian melakukan pengamatan dan pemantauan di sekitar lokasi yang disebutkan. Pukul 02.15 dilakukan penggerebekan di sebuah rumah

dan mengamankan Rd dan Asp.

Saat dilakukan penggeledahan ditemukan 1 HP. Saat ditanya, Rd juga menunjukkan lokasi penyimpanan narkoba jenis sabu di sebuah rak. Saat diambil Rd, ditemukan 24 paket narkoba jenis sabu dan 48 butir Pil Alprazolam yang disimpan di sebuah helm.

Pengeledahan pada diri Asp, juga ditemukan 1 HP dan di kamarnya ditemukan barang bukti yang ada kaitannya dengan perkara narkoba, seperti timbangan digital, bong dari bahan botol plastik, plastik klip, uang tunai Rp 7.040.000 yang merupakan hasil penjualan narkoba tersebut. **(Tha)-d**





BADAN OTORITA BOROBUDUR

MANGAYUBAGYA

Tinggalan Wiyosan Dalem Jangkep Yuswa 60 Taun



S.D.K.G.P.A.A. PAKU ALAM X

Dirgahayu lan Dirgayuswa

Miyos Dalem : Setu Kliwon, 18 Rejeb Je 1894



bob.kemenparekraf.go.id @BOBorobudur BOBorobudur